

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN TANJUNGPUR
Laporan Tugas Akhir, 2024

Silvia Eka Meyza
2115401035

Penerapan inisiasi menyusui dini terhadap lama pengeluaran plasenta kala III persalinan terhadap Ny. O di PMB Inon S.S.T, S.K.M, M.Kes Lampung selatan, 2024

xvi+ 58 halaman + 2 tabel + 3 gambar + 7 lampiran

RINGKASAN

kala III persalinan dimulai sejak bayi lahir sampai lahirnya plasenta, yang berlangsung tidak boleh lebih dari 30 menit. Retensio plasenta adalah keadaan dimana plasenta belum lahir dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir. Keadaan ini dapat diikuti perdarahan yang banyak, artinya hanya sebagian plasenta yang telah lepas sehingga memerlukan tindakan *placenta manual* dengan segera.

Tujuan asuhan kebidanan terhadap Ny. O dengan menerapkan inisiasi menyusui dini terhadap lama pengeluaran plasenta kala III persalinan, di PMB Inon S.S.T, S.K.M, M.Kes

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan 7 langkah varney dan asuhan persalinan dengan penerapan inisiasi menyusui dini terhadap lama pengeluaran plasenta kala III persalinan, asuhan ditujukan kepada Ny. O 22 tahun G1P0A0 hamil 39 minggu 3 hari, lokasi pengkajian data dilakukan di PMB Inon S.S.T, S.K.M, M.Kes Lampung Selatan, dan pendokumentasian dilakukan dengan menggunakan SOAP.

Berdasarkan hasil pengkajian terhadap Ny. O disimpulkan bahwa penerapan inisiasi menyusui dini terhadap lama pengeluaran plasenta kala III persalinan, terbukti mempercepat pengeluaran plasenta, karena dengan adanya sentuhan pada ibu setelah melahirkan membuat terciptanya hormon oksitosin alamiah, yang membuat plasenta 5 menit lebih cepat dilahirkan setelah bayi lahir. Berdasarkan hasil asuhan, maka penulis menyarankan penelitian ini bisa menjadi bahan masukan untuk menambah sumber referensi dan pelaksanaan asuhan pada ibu bersalin langsung dilakukan IMD

Kata kunci : lama pengeluaran plasenta, IMD
Daftar bacaan : 20 (2010-2022)

HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR
DIPLOMA IN MIDWIFERY PROGRAM OF TANJUNGPUR
Final Project Report, 2024

Silvia Eka Meyza
2115401035

***Application of early initiation of breastfeeding to the length of
expulsion of the placenta in the third stage of labor for Mrs. O in
PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes south lampung, 2024***

xvi + 58halaman + 2 tabel + 3 gambar + 7 lampiran

ABSTRACT

The third stage of labor starts from the time the baby is born until the placenta is delivered, which should not last more than 30 minutes. Retained placenta is a condition where the placenta is not delivered within 30 minutes after the baby is born. This situation can be followed by profuse bleeding, meaning that only part of the placenta has separated, requiring immediate manual placental surgery.

The aim of midwifery care for Mrs. O by applying early initiation of breastfeeding to the length of expulsion of the placenta in the third stage of labor, at PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes

The method used is a case study using Varney's 7 steps and childbirth care by applying early initiation of breastfeeding to the length of expulsion of the placenta in the third stage of labor, care is directed to Mrs. O 22 years old G1P0A0 pregnant 39 weeks 3 days, data assessment location was carried out at PMB Inon S.ST, S.K.M, M.Kes, South Lampung, and documentation was carried out using SOAP.

Based on the results of the study of Mrs. The conclusion is that the application of early initiation of breastfeeding to the duration of expulsion of the placenta in the third stage of labor has been proven to speed up the expulsion of the placenta, because the touch of the mother after giving birth creates the natural hormone oxytocin, which makes the placenta deliver 5 minutes faster after the baby is born. Based on the results of care, the author suggests that this research can be used as input to add reference sources and the implementation of care for mothers giving birth directly to IMD.

Keywords : Duration of expulsion of the placenta, IMD
Reading list : 20 (2010-2022)